Satuan Pendidikan se-Kabupaten Pasuruan Kompak Deklarasi Anti Kekerasan

Selasa, 3 Desember 2024

Seluruh satuan pendidikan di Kabupaten Pasuruan mendeklarasikan gerakan anti kekerasan untuk mencegah terulangnya aksi kekerasan di sekolah. Deklarasi ini dihadiri oleh pejabat pemerintah dan instansi terkait. Tujuh poin penting ditekankan dalam deklarasi tersebut, meliputi pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan sekolah.

Poin-poin deklarasi mencakup mewujudkan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan, baik fisik maupun psikis, serta memperkuat disiplin positif dan pendidikan anti korupsi. Sekolah juga didorong untuk membentuk budaya pembelajaran yang berlandaskan nilai agama dan karakter bangsa.

Deklarasi ini merupakan komitmen bersama untuk menekan angka kekerasan di sekolah. Tercatat lima kasus kekerasan telah dilaporkan sejak awal tahun. Langkah ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi para siswa.

Sebelum deklarasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan telah meminta setiap sekolah membentuk Satgas Anti Kekerasan untuk respon cepat terhadap kasus kekerasan. Satgas ini diharapkan mampu mengantisipasi dan menangani masalah kekerasan secara efektif.

Pj Bupati Pasuruan menekankan tindakan tegas terhadap pelaku kekerasan, baik fisik maupun psikis, sebagai bentuk efek jera. Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan kondusif bagi seluruh peserta didik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.